



**Evaluasi Program Tahfidz
dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
di SD N Sibreh Aceh Besar**

Siti Fardiyana¹, Lailatussaadah², Nurmayuli³

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email Korespondensi: sitifardiyana0811@gmail.com

Abstract: The success of the tahfidz program can be seen through program evaluation carried out as a feedback process whether it is in accordance with the target and program planning or not, then becomes improvement or feedback in the future when the achievement is not in accordance with the target to be achieved. The purpose of the study was to analyze the evaluation, monitoring and reflection process of the tahfidz program in building the character of students at SDN Sibreh Aceh Besar. The research method used qualitative approach. Data collection through non-participatory observation methods, semi-structured interviews and documentation related to research data. The subjects in this study consisted of school principals, 2 tahfidz coaches and 4 tahfidz teachers. The results of the first study, evaluation was carried out by summative evaluation methods and formative evaluation. Second, monitoring is carried out by visiting classrooms and asking questions and answers with tahfidz teachers and students. Third, the reflection process is carried out by a method that is to approach students directly and ask directly at the end of learning, the goal is for the comfort and satisfaction of students during the Qur'an tahfidz learning process.

Keywords: Evaluation, tahfidz program, Character

Abstrak: Keberhasilan program tahfidz dapat dilihat melalui evaluasi program yang dilakukan sebagai proses umpan balik apakah sesuai dengan target dan perencanaan program atau tidak, kemudian menjadi perbaikan atau *feedback* kedepannya ketika ketercapaian tidak sesuai sasaran yang ingin dicapai. Tujuan penelitian untuk menganalisis evaluasi, monitoring dan proses refleksi program tahfidz dalam pembentukan karakter peserta didik di SDN Sibreh Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui metode observasi non partisipan, wawancara secara semi struktur dan

dokumentasi terkait data penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala sekolah, 2 orang pembina tahfidz dan 4 orang guru tahfidz. Hasil penelitian pertama, evaluasi dilakukan dengan metode evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Kedua, monitoring dilaksanakan dengan berkunjung keruang kelas dan bertanya jawab dengan guru tahfidz dan peserta didik. Ketiga, proses refleksi dilakukan dengan metode yaitu melakukan pendekatan langsung kepada peserta didik dan menanyakan langsung pada saat akhir pembelajaran, tujuannya demi kenyamanan dan kepuasan peserta didik selama proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Kata Kunci: Evaluasi, Program tahfidz, Karakter

PENDAHULUAN

Di era globalisasi pada zaman sekarang ini, kehidupan manusia sudah dikelilingi oleh canggihnya kemajuan teknologi dan media sosial. Dalam kemajuan teknologi sekarang ini banyak juga yang berdampak negatif bagi generasi penerus yang menyalah gunakan teknologi tersebut yang seharusnya bisa bermanfaat dan berdampak positif malah membawa mereka ke dampak negatif. Untuk anak-anak generasi penerus perlu adanya pegangan yang kuat melalui penguatan Al-Qur'an. Anak-anak diajarkan Al-Qur'an sedari dini agar pendidikan karakter dibentuk secepat mungkin. Sa'ad Riyadh mengungkapkan dalam Mudzakir (2012) "Barang siapa yang ingin membangun hubungan yang kuat dan dipenuhi kepuasan rasa cinta serta penghormatan antara anak dan Al-Qur'an, hendaknya dia mengawalinya sejak anak berusia dini, sekaligus memberikan perhatian yang besar kepadanya".¹ Menghafal Al-Qur'an adalah tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, semua orang bisa menghafal Al-Qur'an namun tidak semua orang mampu menghafal dengan baik dan mampu menjaga hafalannya dengan baik. Perlu adanya pengulangan, metode dan tahapan yang dilakukan agar hafalan tetap terjaga dan memiliki bacaan yang indah.

¹Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. (Bogor: Litera Antar Bangsa, 2012).h. 21

**Evaluasi Program Tahfidz
dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
di SD N Sibreh Aceh Besar**

Siti Fardiyana, et. all

Abuddin Nata (2016) dalam Wahyuni menyebutkan bahwa kendala atau masalah dalam menghafal pada anak terbagi menjadi dua bagian yaitu masalah internal dan eksternal berupa dari anak itu sendiri dan masalah dari luar diri anak². Contoh masalah dari diri anak seperti malas, mudah putus asa, tidak bersemangat dan tidak memiliki motivasi. Sedangkan contoh masalah dari luar diri anak ialah berasal dari guru atau tenaga pendidik, sarana dan prasarana, waktu dan aktivitas murajaah.³ Ahmad Jaki Hasibuan (2021) menjelaskan bahwa tenaga pendidik yang kompeten adalah guru yang mampu dan memiliki strategi dalam mengajarkan dan membina anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an.⁴

Apabila anak-anak mampu memahami dan mengamalkan apa yang sudah diajarkan, maka akan terbentuk generasi penghafal Al-Qur'an yang mampu menghafal dengan baik dan benar baik dari segi bacaan dan makhrajul hurufnya. Namun apabila anak-anak belum bisa mencapai sasaran atau target yang ditentukan sebelumnya maka perlu dilakukan evaluasi, dan dari hasil evaluasi tersebut akan dilakukan perbaikan dikemudian hari agar target hafalan yang ditetapkan dapat tercapai.

Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar (2004) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang

²E Wahyuni, S., Monia, F. A., & Ilasmi, "Problematika Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kabupaten Pasaman," *Indonesian Research Journal on Education* 3, no. 1 (2023): 851–55.

³Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Pranamedia, 2016).h. 187

⁴Ahmad Jaki Hasibuan, "Evaluasi Program Tahfidz Qur'an Di SDIT As-Shiddiq Serua Indah Tangerang Selatan." (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., 2021). h. 42-43

tepat dalam mengambil sebuah keputusan.⁵ Seorang ahli bernama Stufflebeam mengatakan dalam Suharsimi (2010) evaluasi program merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam menentukan alternative keputusan.⁶ Menurut B. Abidin & Sujianto (2020) evaluasi adalah salah satu tingkatan di dalam proses kebijakan, evaluasi adalah suatu cara untuk menilai apakah suatu kebijakan atau program itu berjalan baik atau tidak.⁷

Jadi evaluasi adalah penilaian terhadap suatu kegiatan atau program. Evaluasi tidak hanya untuk mendapatkan hasil dari proses pembelajaran tahfidz tetapi juga menjadi umpan balik (*feedback*) dari proses pembelajaran dan kemudian menjadi tolak ukur untuk kedepannya.⁸ Dalam tahapan evaluasi program tahfidz juga perlu adanya proses monitoring dan refleksi. Monitoring untuk pengontrolan dan pemantauan proses pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an. Menurut Suryo Subroto (2010) pemantauan adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data tentang penyelenggaraan suatu proses pencapaian tujuan. Proses refleksi juga sangat penting dalam hal evaluasi program tahfidz.⁹ Menurut Ramayulis (2005) refleksi adalah kemampuan sadar khas manusiawi dengan kemampuan sadar diri, manusia mampu mengatasi diri sendiri, dan meningkatkan kualitas hidup menjadi semakin baik.

⁵Suharsimi Arikunto dan Syafruddin Abdul Jabar et Al, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta, 2004).

⁶Suharsimi Arikunto dan Cipi Syafrudin et al, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010).

⁷B. Abidin & Sujianto, "Evaluasi Program Desa Mekasari," *Jurnal Administrasi Negara*, 2020.

⁸Nurmayuli, "Development of an Islamic Education Management Philosophy E-Module through the Canva Application," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 9, no. 01 (2023): 97–108,

<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.7963>.INTRODUCTION.

⁹Suryo Subroto, *Suryo Subroto. 2010. Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta., Jakarta (Rineka Cipta, 2010).*

**Evaluasi Program Tahfidz
dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
di SD N Sibreh Aceh Besar**

Siti Fardiyana, et. all

Evaluasi dalam sebuah lembaga pendidikan sangat memiliki peran penting. Dengan adanya evaluasi dari pelaksanaan program dari sebuah organisasi atau Lembaga memberikan informasi terkait perkembangan lembaga atau program lembaga tersebut. Tujuan adanya evaluasi program adalah memberikan pertimbangan sebelum adanya keputusan dari pemilik kebijakan. Manfaatnya adalah adanya keputusan yang tepat terhadap program yang sedang atau sudah dilaksanakan.¹⁰ Untuk memastikan bahwa suatu program dapat memenuhi target yang diharapkan baik untuk individu maupun organisasi, maka perlu dilakukannya evaluasi dan penilaian atas sukses tidaknya suatu program¹¹. Evaluasi sangat dibutuhkan dan perannya sangat penting bagi lembaga atau organisasi sebagai tolak ukur keberhasilan tujuan lembaga tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu didapat, penelitian Silahuddin (2021) membahas evaluasi program system pendidikan terpadu dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Aceh Besar menghasilkan pelaksanaan program system pendidikan terpadu ini telah berlangsung sesuai dengan tahapan dan standar yang telah ditetapkan.¹² Silvia (2018) Evaluasi konteks, input, proses, dan produk program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA.¹³ Firdaus, dkk (2020)

¹⁰A. P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1–14.

¹¹E. Hariningsih, "Kajian Teori Model Penelitian Untuk Menilai Kesuksesan Dan Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2014).

¹²Silahuddin and Ana Sofia, "Evaluasi Program Sistem Pendidikan Terpadu Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar," *Didaktika* 21, no. 2 (2021): 208–20.

¹³S. Ulfah, S., & Lisnawati, "Evaluasi Program Tahfidz Al-Quran di SMP Ita El-Ma'mur Bogor," *In Annual Conference on Madrasah Studies* 1, no. 1 (2018): 68–78.

Penelitian evaluasi pelaksanaan program Tahfidz Online Yayasan Indonesia Berkah, hasil penelitian belum memenuhi criteria menarik minat dan disusun dengan urutan yang memudahkan santri.¹⁴ Dari seluruh penelitian terdahulu belum ada penelitian terkait evaluasi program tahfidz terkait karakter peserta didik.

Dalam hal ini, peneliti mengkaji mengenai evaluasi program tahfidz dalam pembentukan karakter peserta didik di SDN Sibreh Aceh Besar. Tidak hanya membahas mengenai evaluasi, peneliti juga membahas monitoring dan refleksi program tahfidz yang termasuk dalam proses evaluasi. Evaluasi, monitoring dan refleksi termasuk dalam tahapan pengelolaan. Dengan dilakukan proses evaluasi, monitoring dan refleksi yang baik dan sesuai dengan tahapannya maka diharapkan pembelajaran program tahfidz dapat menghasilkan dampak positif sehingga peserta didik dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, bacaan yang benar sesuai hukum tajwid serta adanya pembentukan karakter yang islami.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian inidilaksanakan di SDN Sibreh Aceh Besar, dengan alasan peserta didik cukup antusias dan serta aktif dalam kegiatan menghafal pada sekolah tersebut. Progam tahfidz menjadi salah satu program unggulan di sekolah ini. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari kepala sekolah, 2 orang pembina tahfidz, dan 4 orang guru tahfidz¹⁵. Peneliti memilih narasumber tersebut dikarenakan merupakan pihak yang berperan penting

¹⁴A. Wajdi, F., Fauzia, S., & Hakam, "Evaluasi Program Tahfidz Melalui Media Sosial Di Yayasan Indonesia Berkah," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16, no. 1 (2020): 69–88.

¹⁵M. A Afda, "Creative Student Day Program Management In Developing Student's Talents Interests," *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 59.

**Evaluasi Program Tahfidz
dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
di SD N Sibreh Aceh Besar**

Siti Fardiyana, et. all

dalam pengelolaan program tahfidz. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi non *participant*, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.¹⁶ Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (2014), yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SDN Sibreh Aceh Besar

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang telah dikerjakan, yang kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengambilan sebuah keputusan¹⁸. Evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan agar mendapat hasil yang selaras dengan tujuan yang ditetapkan, apabila hasilnya sudah tercapai maksimal maka harus dipertahankan dan dikembangkan agar menjadi semakin baik dan meningkat. Ada 2 jenis model evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.¹⁹ Evaluasi Formatif adalah kegiatan menilai yang bertujuan untuk mencari umpan balik, dan selanjutnya hasil penilaian tersebut digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang dilaksanakan²⁰.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹⁷A. M. Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (London: Sage, 2014).

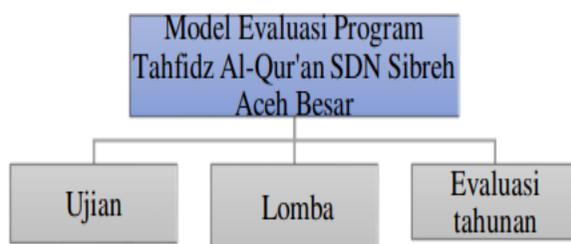
¹⁸D. N. Sutrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar," *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 3, no. 1 (2022): 52–60.

¹⁹M. Toriqularif, "Penelitian Evaluasi Pendidikan,," *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 66–76.

²⁰N. S. Mahardhika, G., & Lubis, "Analisis Evaluasi Formatif Di SD Negeri 05 Cipondoh," *MASALIQ* 2, no. 2 (2022): 231–44.

Evaluasi formatif dilakukan setiap akhir pembahasan suatu topik atau sub bab/judul. Evaluasi ini disebut juga ulangan harian. Sedangkan evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi dianggap telah selesai²¹. Evaluasi ini disebut juga dengan ujian semester, ujian akhir atau ujian nasional.

Evaluasi program tahfidz di SDN Sibreh dilakukan mengikuti model evaluasi evaluasi formatif dan sumatif berupa kegiatan tes ujian, lomba, dan evaluasi tahunan, sebagaimana penelitian Lukman, evaluasi program tahfiz yaitu menggunakan evaluasi formatif dan sumatif,²² hal tersebut dapat mengukur efektivitas evaluasi program yang dilaksanakan.²³



Gambar.1. Model Evaluasi Program Tahfidz Al-qur'an SDN Sibreh Aceh Besar

Pelaksanaan ujian tahfidz akan dilaksanakan sesuai jam pembelajaran setiap harinya. Ujian tahfidz dilakukan secara lisan dan tulisan, guru akan mengetes hafalan peserta didik. Aspek penilaian dalam evaluasi program tahfidz ini meliputi: aspek sikap, pengetahuan, bacaan/makhrijul huruf, dan aspek ketrampilan.

Selain ujian tahfidz, guru juga mengadakan lomba hafalan surah pendek dan lomba-lomba islami lainnya setiap selesai pelaksanaan ujian tahfidz

²¹R. Magdalena, I., & Yunita, "Implementasi, Evaluasi, Suatif & Difusi Inovasi," *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 2, no. 10 (2024): 51–60.

²²L Hakim, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun.," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 1–14.

²³A. R. Khoiruddin, M. A., & Mauludi, "Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 14, no. 2 (2019): 77–86.

**Evaluasi Program Tahfidz
dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
di SD N Sibreh Aceh Besar**

Siti Fardiyana, et. all

dengan tujuan dapat menambah semangat dan motivasi terhadap peserta didik agar tetap semangat dalam menghafal dan juga sebagai *reward* bagi peserta didik yang sudah bagus dan lancar dalam menghafal. Ujian tahfidz dan lomba tahfidz ini bias dikatakan sebagai evaluasi sumatif. Namun guru sering melakukan ujian dadakan atau kuis tahfidz untuk mengetes tulisan Bahasa arab siswa dan mengetes hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya setiap sebulan sekali, ini bias dimaksudkan dengan evaluasi formatif .Evaluasi tahunan juga dilakukan dengan melibatkan seluruh dewan guru dan guru tahfidz membahas mengenai perkembangan program tahfidz selama satu tahun terakhir.

LAPORAN HASIL BELAJAR PROGRAM SPT						
RAPORT AL QURAN						
SD NEGERI SIBREH						
Nama Siswa	: SHIFA UFTIA			Kelas	: 5-B	
Nomor Induk	:			Semester	: 1	
NISN	: 0118862174			Tahun Pelajaran	: 2022/2023	
NO	KRITERIA PENILAIAN	KKM	NILAI	PREDIKAT	RERATA	KETERANGAN
A. SIKAP						
1	Kesungguhan dalam belajar	65	90	A	88	sangat baik
2	Kedisiplinan	65	90	A	88	sangat baik
3	Kesopanan	65	90	A	88	sangat baik
B. PENGETAHUAN						
1	Makhanjul Huruf	65	88	B	79	baik
2	Ahkamul Mad Wal Qasar					
3	Ahkamul Waqaf Wal Ibtida					
4	Ahkamul Tajwid	65	85	A	75	sangat baik
5	Tema dan Suara	65	80	B	80	baik
C. KETRAMPILAN						
1	Kelancaran dalam Membaca	65	88	B	77	baik
2	Kelancaran dalam Menghafal	65	82	B	76	baik
3	Kelancaran dalam Murajah	65	82	B	75	baik
4	Ketepatan dalam Menulis	65	87	A	88	baik
DESKRIPSI						
Alhamdulillah Ananda Shifa sangat baik dalam menulis ayat ayat dan baik dalam memahami Ahkamul Tajwid						
KETERANGAN						
A = 8,50 sd 10,00		C = 6,30 sd 7,49				
B = 7,30 sd 8,49		D = 0,00 sd 6,49				
MENGETAHUI, Kepala Sekolah				ACEH BESAR, 24 DESEMBER 2022 Pengajar		
(Hj.Cut Aida, S. Pd, M.Si) NIP. 19750419199032006				(Fera Lestari, S. Pd)		

Gambar 2. Rapor penilaian Program Tahfidz SDN Sibreh Aceh Besar

Setelah dilakukan evaluasi program tahfidz dan mendapatkan hasil bahwa capaian hafalan juz 30 siswa belum mencapai sesuai target, baru di tahun 2022 ada 3 peserta didik yang mampu menghafal juz 30. Ini menjadi dorongan dan acuan bagi sekolah untuk selanjutnya bias lebih semangat dalam

meningkatkan jumlah hafalan juz 30 peserta didik SDN Sibreh Aceh Besar. Kegiatan hafalan sudah dilaksanakan disekolah lain, sebagaimana dengan hasil penelitian Wahyu Basuki Rahmad (2022) di SD Islam Roushon Fikr Jombang bahwa penilaian program tahfidz dilakukan dengan setoran hafalan harian, tes setoran tengah semester dan tes setoran akhir semester. Jika siswa yang belum tuntas, maka akan dilakukan pengulangan.²⁴ Pengulangan/remedial sangat efektif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman.²⁵

2. Monitoring Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SDN Sibreh Aceh Besar

Untuk memastikan bahwa bawahan melaksanakan tanggungjawabnya dengan benar dan sesuai dengan tujuan awalnya. Menurut Sudjana dalam Yaya Suryana (2018) terdapat tiga langkah-langkah pokok pengawasan, yaitu sebagai berikut: menetapkan tolak ukur hasil pencapaian tujuan dan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut, membandingkan kinerja pelaksana dengan tolak ukur tersebut, dan bila perlu memperbaiki kegiatan untuk memastikan sejalan dengan rencana. Monitoring sangat perlu dilakukan dalam suatu kegiatan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.²⁶

Monitoring di SDN Sibreh Aceh Besar mengikuti langkah pokok dari Sudjana yaitu menentukan tolak ukur, membandingkan tolak ukur dengan kenyataan di lapangan dan memperbaiki apabila perlu diperbaiki. Namun, menurut Muhammad Rifan dan Enoch (2018) monitoring program tahfidz

²⁴Wahyu Basuki Rahmad, “Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggungjawab melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an di SD Islam Roushon Fikr Jombang,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 02 (2022).

²⁵L. Sururiyah, “Efektivitas Penerapan Remedial Teaching terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Memahami Pelajaran,” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2018).

²⁶Yaya Suryana, “Manajemen Program Tahfidz Al-Quran,” *Jurnal ISEMA* 3, no. 2 (2018): 223.

**Evaluasi Program Tahfidz
dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
di SD N Sibreh Aceh Besar**

Siti Fardiyana, et. all

dilaksanakan dengan pedoman dari visi misi program tahfidz.²⁷ Tolak ukur dalam monitoring program tahfidz merupakan suatu langkah dalam mencapai visi misi dan tujuan program tahfidz.

Monitoring dilakukan langsung oleh kepala sekolah setiap 2 minggu sekali, pembina tahfidz akan melakukan monitoring setiap hari pembelajaran tahfidz, dan pihak dari dinas pendidikan akan melakukan monitoring satu tahun sekali. Dalam proses monitoring program tahfidz juga mempunyai tolak ukur atau aspek yang akan menjadi penilaian dalam proses monitoring. Tolak ukur tersebut ialah: peningkatan hafalan peserta didik, makrajul huruf dan tajwid dari bacaan peserta didik, kedisiplinan dalam belajar, dan karakter, akhlak dan sikap selama proses pembelajaran berlangsung. Pihak supervisor juga akan melihat bagaimana metode pembelajaran tahfidz dan cara guru tahfidz dalam membina peserta didik dalam proses hafalan. Dengan adanya proses monitoring dan tolak ukur dapat membantu proses evaluasi program tahfidz di SDN Sibreh Aceh Besar.

Hasil dari pelaksanaan monitoring program tahfidz SDN Sibreh Aceh Besar belum tercapai dengan maksimal dan baru mencapai 1,32 % dari data lulusan tahun 2022 dan di tahun 2022 ada 3 peserta didik yang mampu menghafal juz 30. Oleh karena itu kepala sekolah, pembina tahfidz dan guru tahfidz terus berusaha membina dan mengajarkan peserta didik dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik agar kedepannya setiap lulusan SDN Sibreh Aceh Besar bisa menghafal juz 30.

²⁷Muhammad Rifan & Enoh., “Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur’an Pada Siswa Menengan Pertama Nuruzzaman Islamic Boarding School,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 04, no. 02 (2018).

3. Refleksi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SDN Sibreh Aceh Besar

Refleksi merupakan suatu tindakan yang dapat diselesaikan untuk lebih mengembangkan latihan penilaian yang berkesinambungan dan berlapis.²⁸ Sementara itu, bagisiswa, latihan refleksi dapat bermanfaat untuk mengalihkan artikulasi dari pengalaman yang terusberkembang dan terlepas dari apakah pengalaman pendidikan berjalan dengan baik. Menurut KBBI (2004) Refleksi adalah gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar, gerakan otot yang terjadi karena suatu hal dari luar kemauan atau kesadaran manusia.²⁹ Melalui proses refleksi peserta didik bisa menyalurkan ungkapan perasaan yang dirasakan selama proses belajar tahfidz berlangsung. Pendidik dapat melakukan refleksi dengan memberi siswa kesempatan untuk membagikan kesan tentang pembelajaran yang telah dilakukan, memberi penghargaan kepada siswa dalam kelompok, mengulangi dan memperkuat materi yang telah mereka ajarkan, dan mendorong siswa untuk belajar lebih banyak.³⁰

Di SDN Sibreh Aceh Besar, guru tahfidz menggunakan metode refleksi, yaitu mendekati siswa agar siswa merasa dekat dengan gurunya dan dapat dengan mudah mengungkapkan perasaannya. Kedekatan guru yang tercipta akan menimbulkan hubungan emosional antara guru dan siswa³¹, sehingga memudahkan siswa dalam mengungkapkan perasaan.

²⁸E. S Pudjiarti, "Transformasi Organisasi: Membangun Kultur Pembelajaran Untuk Menghadapi Tantangan Masa Kini," *Badan Penerbit Stiepari Press*, 2023, 1–87.

²⁹Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia).

³⁰Y. A. L. Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Penerbit Adab, 2021).

³¹E Limbong, M., Ali, S., Rabbani, R., & Syafitri, "Pola Interaksi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengendalikan Emosional Siswa Selama Pembelajaran Daring Di MTS Islamiyah Medan," *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 44–55.

**Evaluasi Program Tahfidz
dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
di SD N Sibreh Aceh Besar**

Siti Fardiyana, et. all

Refleksi yang dilakukan juga dengan belajar di luar kelas dan sharing serta berbagi pengalaman, guru kemudian membagikan kertas-kertas kecil kepada siswa sehingga dapat menuliskan bagaimana perasaannya ketika belajar tahfidz tanpa harus saling menyontek, dan ada pula guru tahfidz yang menanyakan langsung secara individu kepada siswa sejauh mana materi yang dipahami dan kendala yang dirasakan. Pembelajaran di luar kelas sangat memberikan kontribusi kenyamanan bagi siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif.³²

Kemudian, ada pula guru tahfidz yang di setiap akhir pembelajaran menanyakan langsung kepada peserta didik tentang pelajaran yang diajarkan, apakah mereka paham dengan yang diajarkan oleh gurunya dan dipertemuan selanjutnya akan diperbaiki. Walaupun guru memiliki cara atau metode sendiri dalam melakukan refleksi namun tujuannya sama yaitu ingin peserta didik dapat memahami dengan baik tentang materi yang diajarkan.³³

Menurut guru tahfidz SDN Sibreh Aceh Besar, refleksi sangat penting bagi peserta didik, dengan dilakukannya refleksi maka akan diketahui perasaan yang dirasakan peserta didik selama pembelajaran tahfidz, dapat mengetahui konsep pemahaman peserta didik terhadap materi yang dijelaskan, dan untuk membuat peserta didik dalam belajar tahfidz serta lebih jujur kepada dirinya sendiri. Proses refleksi ini juga dapat membantu proses evaluasi program

³²H Setyawati, “Penerapan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Matakuliah Fisiologi Tumbuhan,” *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 1, no. 3 (2020): 158–64.

³³S Ulfa, M., & Saifuddin, “Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran,” *Subuf* 30, no. 1 (2018): 35–56.

tahfidz dalam penilaian.³⁴ Refleksi, monitoring dan evaluasi dapat dikatakan sepaket karena memiliki tujuan yang sama³⁵ yaitu sebagai penilaian atau hasil dari suatu pekerjaan, tugas, dan kegiatan yang dilakukan, hanya saja metode, waktu dan langkahnya yang berbeda.

KESIMPULAN

Evaluasi program tahfidz yang dilakukan di SDN Sibreh Aceh Besar sudah berjalan dengan baik namun hasilnya belum mencapai sesuai target yang ditetapkan. Kepala sekolah berkerja sama dengan pembina dan guru tahfidz terus berusaha melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran program tahfidz. Dan melakukan pertemuan dengan orang tua sebagai bentuk silaturahmi dan bekerja sama agar peserta didik bisa mencapai target program tahfidz yang telah ditetapkan. Sekolah dapat memasukkan hafalan juz 30 menjadi syarat kelulusan bagi peserta didik di SDN Sibreh Aceh Besar agar capaian hafalan juz 30 dapat tercapai dan peningkatan *knowledge management* mengenai pengelolaan program tahfidz.

REFERENSI

- Afda, M. A. "Creative Student Day Program Management In Developing Student's Talents Interests." *Idarab: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 59.
- Al, Suharsimi Arikunto dan Syafruddin Abdul Jabar et. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta, 2004.
- Buan, Y. A. L. *Guru Dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Penerbit Adab, 2021.

³⁴N. Marzuki, K., & Natsir, "Model Project Based Learning Dalam Setting Pembelajaran Daring Pada Pebelajar Orang Dewasa (Studi Pada Program Kesetaraan Satuan Pendidikan Nonformal)," in *In Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2021, 1954–63.

³⁵R. Wijaya, C., & Hidayat, "Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran Dan Implementasi Di Lembaga Pendidikan" (2022).

**Evaluasi Program Tahfidz
dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik
di SD N Sibreh Aceh Besar**

Siti Fardiyana, et. all

- Enoh., Muhammad Rifan &. “Pengelolaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur’an Pada Siswa Menengan Pertama Nuruzzaman Islamic Boarding School.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 04, no. 02 (2018).
- Hakim, L. “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 1–14.
- Hasibuan, Ahmad Jaki. “Evaluasi Program Tahfidz Qur’an Di SDIT As-Shiddiq Serua Indah Tangerang Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., 2021.
- Khoiruddin, M. A., & Mauludi, A. R. “Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren.” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 14, no. 2 (2019): 77–86.
- Limbong, M., Ali, S., Rabbani, R., & Syafitri, E. “Pola Interaksi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengendalikan Emosional Siswa Selama Pembelajaran Daring Di MTS Islamiyah Medan.” *THORIQTOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 44–55.
- Magdalena, I., & Yunita, R. “Implementasi, Evaluasi, Suatif & Difusi Inovasi.” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 2, no. 10 (2024): 51–60.
- Mahardhika, G., & Lubis, N. S. “Analisis Evaluasi Formatif Di SD Negeri 05 Cipondoh.” *MASALIQ* 2, no. 2 (2022): 231–44.
- Marzuki, K., & Natsir, N. “Model Project Based Learning Dalam Setting Pembelajaran Daring Pada Pebelajar Orang Dewasa (Studi Pada Program Kesetaraan Satuan Pendidikan Nonformal).” In *In Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 1954–63, 2021.
- Miles & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage, 2014.
- Mudzakir. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*. Bogor: Litera Antar Bangsa, 2012.
- Munthe, A. P. “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1–14.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pranamedia, 2016.
- Nurmayuli. “Development of an Islamic Education Management Philosophy E- Module through the Canva Application.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 9, no. 01 (2023): 97–108. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.7963>.INTRODUCTION.
- Rahmad, Wahyu Basuki. “Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur’an di SD Islam Roushon

- Fikr Jombang.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 02 (2022).
- Setyawati, H. “Penerapan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Matakuliah Fisiologi Tumbuhan.” *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 1, no. 3 (2020): 158–64.
- Silahuddin, and Ana Sofia. “Evaluasi Program Sistem Pendidikan Terpadu Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar.” *Didaktika* 21, no. 2 (2021): 208–20.
- Subroto, Suryo. *Suryo Subroto. 2010. Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta. Rineka Cipta, 2010.*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafrudin et al. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Sururiyah, L. “Efektivitas Penerapan Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran.” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2018).
- Suryana, Yaya. “Manajemen Program Tahfidz Al-Quran.” *Jurnal ISEMA* 3, no. 2 (2018): 223.
- Sutrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. “Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar.” *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 3, no. 1 (2022): 52–60.
- Toriqularif, M. “Penelitian Evaluasi Pendidikan.” *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 66–76.
- Ulfa, M., & Saifuddin, S. “Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran.” *Subuf* 30, no. 1 (2018): 35–56.
- Ulfah, S., & Lisnawati, S. “Evaluasi Program Tahfidz Al-Quran Di Smp Ita El-Ma’mur Bogor.” *In Annual Conference on Madrasah Studies* 1, no. 1 (2018): 68–78.
- Wahyuni, S., Monia, F. A., & Ilasmi, E. “Problematika Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kabupaten Pasaman.” *Indonesian Research Journal on Education* 3, no. 1 (2023): 851–55.
- Wajidi, F., Fauzia, S., & Hakam, A. “Evaluasi Program Tahfidz Melalui Media Sosial Di Yayasan Indonesia Berkah.” *Jurnal Studi Al-Qur’an* 16, no. 1 (2020): 69–88.